

Analisis pesan "video call dengan bu rika" pada akun instagram @jokowi

Surahmad Afsyah, Raden Ayu Erni Jusnita, Yenny, Farida,
Sanhari Prawiradiredja
Universitas dr Soetomo
rayu@unitomo.ac.id

Abstract right now video is already can not be apart of human life, at the begining video was only oriented in tv show but now it has many change of video and its a lot soround us. In this digital's era there are many kind of video as intention it created such as news video, education video, press release video, commercial advertazing video, society video, political campaign video and the other finnaly video reseachs are axist in comunicate study. Video with title Video call with Bu Rika at Instagram account @Jokowi is one of interesting video to do reseach this video is full dialog between Mr.Jokowi as president and Mrs.Rika as teacher from Padang. this video showing to viewer about education world in current condition while in pandemic start since first of 2020. Sign theory of ferdinand de saussure is matching theory to find out the meaning in this video.

Keywords:Meaning; sign theory ; Ferdinand saussure

Abstrak saat ini *video* sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, *video* yang mulanya hanya berorientasi pada tayangan televisi kini sudah mengalami banyak perubahan dan bertaburan disekitar kita. Di era yang serba digital ini berdasarkan tujuan dari pembuatnya *video* ada banyak macamnya seperti *video* berita, *video* pendidikan, *video press release*, *video* iklan komersial juga layanan masyarakat, *video* kampanye politik dan lainnya sehingga munculah kajian-kajian tentang *video* dalam bidang ilmu komunikasi. *Video* berjudul *vidio call* dengan Bu Rika pada akun Instagram @Jokowi adalah salah satu *video* yang menarik untuk diteliti dimana *video* berisikan dialog antara Pak Jokowi sebagai seorang Presiden dengan seorang guru dari kota Padang yang bernama Bu Rika dengan *vidio* ini penonton diajak untuk mengetahui keadaan yang sedang terjadi pada dunia pendidikan kaitanya dengan pandemi yang terjadi sejak awal 2020. Teori tanda dari Ferdinand de saussure adalah teori yang sesuai untuk menemukan makna pada vidio ini.

Kata Kunci:Makna; Teori tanda; Ferdinand saussure

PENGANTAR

Tidak bisa dipungkiri saat ini *video* sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, *video* yang mulanya hanya berorientasi pada tayangan televisi kini sudah mengalami banyak perubahan dan bertaburan disekitar kita. Di era yang serba digital ini berdasarkan tujuan dari pembuatnya *video* ada banyak macamnya seperti *video* berita, *video* pendidikan, *video press release*, *video* iklan komersial juga layanan masyarakat, *video* kampanye politik dan lainnya.

Menurut Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo *video* merupakan film, program, atau produk media visual yang menampilkan gambar bergerak, baik disertai audio ataupun tanpa audio, yang direkam dan di simpan secara digital.(Riski M.pd, 2021)

Melihat realitas yang ada dimana *video* digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan sehingga munculah kajian-kajian tentang *video* dalam bidang ilmu komunikasi (Susilo& Sugihartati, 2020). *Video* berjudul *vidio call* dengan Bu Rika pada

akun Instagram @Jokowi adalah salah satu *video* yang menarik untuk diteliti dimana *video* berisikan dialog antara Pak Jokowi sebagai seorang Presiden dengan seorang guru dari kota Padang yang bernama Bu Rika dengan *video* ini penonton diajak untuk mengetahui keadaan yang sedang terjadi pada dunia pendidikan kaitanya dengan pandemi yang terjadi sejak awal 2020.

Media atau saluran atau *channel* adalah jalan untuk sampainya pesan yang dikirimkan oleh komunikator kepada penerima komunikan (Sugihartati & Susilo, 2019), Sementara pesan adalah produk fisik aktual yang telah di encoding sumber, memiliki wujud yang dapat diterima atau dirasakan oleh indra (Morisan, 2016)

Pendapat lain tentang pesan adalah sebuah ide, keadaan nyata atau juga yang bersifat harapan yang dikirimkan komunikator kepada penerima.(Panuju, 2018)

Adapun perbedaan pendapat diantara para ahli perlu kita sikapi dengan menjadi multi teoritikal (Susilo & Putranto, 2021), menerima setiap teori yang telah diajukan para ahli, menggunakan definisi-definisi tersebut secara fleksibel mempertimbangkan seberapa besar manfaatnya untuk penelitian.(Morisan, 2016) dan pada kesempatan ini penulis lebih condong kepada definisi pesan sebagai sebuah ide, keadaan nyata atau juga yang bersifat harapan yang dikirimkan komunikator kepada penerima.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode semiotika dengan teori Tanda dari Ferdinand de Saussure, pendekatan kualitatif. metode semiotika, digunakan karena dinilai mampu menjawab pertanyaan tentang apa pesan yang ingin disampaikan dengan *video*"*video call* dengan bu Rika" pada akun instagram @Jokowi. Metode ini berorientasi pada pencarian makna yang menjadi pesan yang ingin disampaikan oleh pengirim pesan (komunikator) (Salam, et al, 2018).

Data pada penelitian ini adalah data primer yaitu petanda yang diperoleh dari *video*"*video call* dengan bu Rika" sebagai penanda yang diambil dari sumber aslinya(www.instagram.com/tv/CFAAiQUBwaq/?igshid=by2017q4bko0).

Untuk mengumpulkan data berupa Petanda yaitu apa muncul pada benak peneliti saat setelah menyaksikan konten audio visual, yang peneliti lakukan adalah;pertama Peneliti menyaksikan konten audio visual "*Vidio call* dengan Bu Rika" dari detik pertama hingga detik terakhir, kedua Peneliti menuliskan apa muncul pada benak peneliti saat setelah menyaksikan konten audio visual "*Vidio call* dengan Bu Rika", baik langkah pertama maupun ke dua ini peneliti lakukan sebanyak tiga kali untuk memperoleh data yang lebih detail berupa petanda yang mana kali ke tiga tidak lagi ada data baru yang berarti yang menandakan data telah mencapai titik jenuh.

Pada teori tanda dari Ferdinand de Saussure yang berisi tentang pemaknaan dimana pemaknaan bersifat sewenang-wenang/mana suka maka dari itu untuk mendapat kualitas atau validitas peneliti meminta bantuan dari beberapa orang yang peneliti anggap ahli dalam bidang ilmu komunikasi untuk memeriksa data yang berupa penanda dan makna dari *video*"*video call* dengan bu Rika" pada akun instagram @Jokowi yang telah peneliti sajikan kedalam bentuk tabel.

Tabel 1. Penanda dan petanda

| PENANDA | | PETANDA |
|-----------------------------------|-------------------|---------|
| VISUAL (verbal dan non verbal) | AUDIO (verbal) | |



Assalamualaikum pak
Walaikumsalam
warahmatullahi
wabarakatuh.
Bu Rika baik Sehat
Baik Pak. Bapak sehat
pak
Alhamdulillah
Alhamdulillah. Baik sehat.

Pada bagian pertama
video ini diperlihatkan
(non verbal) pak
jokowi melepas
masker kemudian
melakukan video call
dengan seorang ibu
bernama Rika.
(verbal) pembicaraan
diawali dengan salam
dan saling bertanya
kabar.



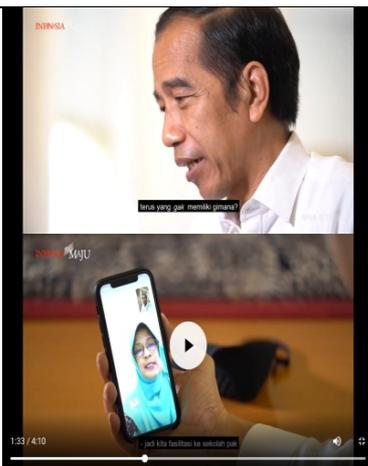
Ibu kan guru SMP Negeri
kota padang Saya ingin
bertanya beberapa hal
Yang pertama ini kan kita
sudah enam bulan
kegiatan belajar mengajar
anak-anak ini lewat cara
belajar online sampai
sekarang bagaimana
menurut ibu Jujur ya pak
Jujur Kalau
pembelajarannya pak
sejauh ini kita tetap
mengajar iya Tapi kita
ndak bisa memantau anak
itu mampu atau tidak ya
karena kita ndak bisa
langsung begitu pak.

Pak jokowi bertanya
kepada Ibu Rika
tentang bagaimana
kegiatan belajar
sakarang **(nonverbal)**
sembari mengerak-
gerakan tangan.
Ibu Rika pun
menjawab bahwa ia
tetap mengajar tetapi
dia kesulitan untuk
mengetahui apakah
siswanya paham atau
tidak.



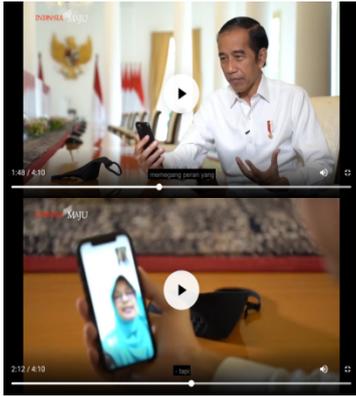
Bu rika ini guru
matematika kan lebih
rumit ya karena
menyangkut angka-
angka.

(non verbal) Pak
Jokowi melakukan
gerakan tangan saat
mengucapkan
matematika dan
angka-angka



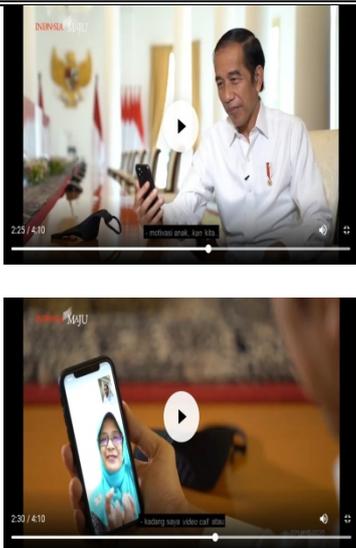
tapi ini untuk urusan
belajar online apakah
semua murid ibu memiliki
hp ndak semua pak terus
yang gak memiliki gimana
Nah yang ndak memiliki
handphone kebetulan kita
data betul anaknya terus
kita cek kerumah memang
tidak mampu jadi kita
fasilitasi ke sekolah pak o
ke sekolah
pakai komputer sekolah
Setiap hari ada beberapa
orang ndak banyak pak
di sekolah kita ada dua
orang pak oh hanya dua
orang

Kemudia Pak Jokowi
bertanya kepad Ibu
Rika apakah murid-
muridnya punya hp
semua dan apabila
adayang tidak punya
bagaimana. **(non
verbal)**
Dahi mengerut.
Ibu Rika menjawab
tidak semua muridnya
punya hp yang tidak
punya difasilitasi
dengan koputer
sekolah.
(non verbal) Pak
Jokowi mengangguk-
anguk saat Bu Rika
menjelaskan.



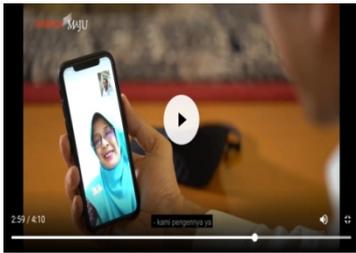
urusan belajar online orang tua kan memegang peran yang sangat penting wali siswa juga memegang peran yang sangat penting. bagaimana komunikasi yang dilakukan dengan orang tua siswa, (nonverbal) sembari mengerak-gerakan tangan. Ibu Rika menjawab melakukan komunikasi dengan orang tua siswa menggunakan wa grub dan apa bila ada anak yang bermasalah maka anak itu dimimta datang kesekolah pada hari jumat. yang bermasalah saja

Pak Jokowi bertanya lagi kepada bu Rika bagaimana komunikasi yang dilakukan dengan orang tua siswa, (nonverbal) sembari mengerak-gerakan tangan. Ibu Rika menjawab melakukan komunikasi dengan orang tua siswa menggunakan wa grub dan apa bila ada anak yang bermasalah maka anak itu dimimta datang kesekolah pada hari jumat. (non verbal) Pak Jokowi mengangguk anguk saat Bu Rika menjelaskan.



terus untuk memotivasi anak motivasi anak kan kita kalau saya pribadi ya pak kadang saya vidio kol atau saya kirim pakai vois cuma anak-anak gomongnya gini kangen sekolah semuanya ya yang saya dengar semuanya seperti itu. yang paling peting memang bagaimana memotivasi anak agar semangat belajar dalam masa pandemi ini tetap pada posisi yang baik

Pak Jokowi kembali bertanya lagi bagaimana Bu Rika dalam memotifasi siswanya. Bu Rika menjawab dia memotivasi siswanya dengan dengan melakukan video call dan mengirim pesan suara. (nonverbal) Pak Jokowi mengangguk-angguk saat burika memberika penjelsan. dan senyum senyum saat Bu Rika mengatakan anak-anak kangen sekolah. Dan mengerak-gerakan tangan saat menjelaskan kepada Bu Rika



ibu ada saran untuk saya atau ada pesan-pesan untuk mendikbud, untuk mas menteri

kami pengennya ya bisa tatap muka langsung seandainya memungkinkan pak mungkin kita bagi per shift masuknya ndak banyak-banyak kalau itu memungkinkan karena memang kasihan sekali pak anak-anak tidak tahu, banyak ndak tahu pak

ya, oke itu yang paling utama saya kadang mau nangis pak apa lagi anak-anak yang orang tuanya tidak mampu itu pak kadang mereka punya android tetapi mereka tidak punya paket data ada bantuan sih dari bank kita belikan kita belikan handphone ya walaupun murah nah begitu pak bagi yang tidak punya handphone begitu pak ya memang apa alangkah apa baiknya kalau tatap muka tapi masa pandemi seperti ini memang risikonya kalau nanti anak terpapar covid ya semuanya menjadi salah

Bu Rika. tetap semangat tetap semangat dan salam semua untuk anak-anak nggih terimakasih Terimakasih banyak bapak Assalamualaikum Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatu.

Pak Jokowi bertanya lagi kepada Ibu Rika apakah ada saran untuk Pak Jokowi dan mas Menteri.

Lalu Bu Rika menjawab ingin kembali sekolah tatap muka jika boleh dibagi per shif tidak banyak-banyak yang masuk jika boleh karena kasian anak-anak banyak yang tidak tahu.

Pak Jokowi mengatakan semua juga inginnya seperti itu tetapi dimasa sekarang ini jika anak terpapar covid maka semuanya akan menjadi salah.

(nonverbal) Pak Jokowi mengangguk-angguk sambil tersenyum, pak Jokowi mengatakan Ibu Rika tetap semangat salam untuk anak-anak, terimakasih assalamualaikum dijawab Bu Rika Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatu.

Pada detik terakhir muncul tulisan sekretariat presiden, biro pers, media dan informasi pada layar hitam

Tabel 2. Analisis Petanda

| Petanda | Makna |
|---|---|
| <p>Pada bagian pertama video ini diperlihatkan (non verbal) pak jokowi melepas masker kemudian melakukan video call dengan seorang ibu bernama Rika. (verbal) pembicaraan diawali dengan salam dan saling bertanya kabar.</p> | <p>Bermakna Pak jokowi ingin menunjukkan bahwa pak jokowi adalah orang yang menaati protokol kesehatan dan dan pribadi yang hangat.</p> |

Pak Jokowi bertanya kepada Ibu Rika tentang bagaimana kegiatan belajar sakarang **(nonverbal)** sembari mengerak-gerakan tangan.

Ibu Rika pun menjawab bahwa ia tetap mengajar tetapi dia kesulitan untuk mengetahui apakah siswanya paham atau tidak.

(non verbal) Pak Jokowi melakukan gerakan tangan saat mengucapkan matematika dan angka-angka

Kemudia Pak Jokowi bertanya kepad Ibu Rika apakah murid-muridnya punya hp semua dan apabila ada yang tidak punya bagaimana. **(non verbal)** Dahi mengerut.

Ibu Rika menjawab tidak semua muridnya punya hp yang tidak punya difasilitasi dengan koputer sekolah.

(non verbal) Pak Jokowi mengangguk-anguk saat Bu Rika menjelaskan.

Pak Jokowi bertanya lagi kepada bu Rika bagaimana komunikasi yang dilakukan dengan orang tua siswa, **(nonverbal)** sembari mengerak-gerakan tangan.

Ibu Rika menjawab melakukan komunikasi dengan orang tua siswa menggunakan wa grub dan apa bila ada anak yang bermasalah maka anak itu dimimta datang kesekolah pada hari jumat.

(non verbal) Pak Jokowi mengangguk anguk saat Bu Rika menjelaskan.

Pak Jokowi kembali bertanya lagi bagaimana Bu Rika dalam memotifasi siswanya.

Bu Rika menjawab dia momotivasi siswanya dengan dengan melakukan video call dan mengirim pesan suara.

(nonverbal)Pak Jokowi menggangguk-angguk saat burika memberika penjelsan.dan senyum senyum saat Bu Rika mengatakan anak-anak kangen sekolah.

Dan mengerak-gerakan tangan saat menjelaskan kepada Bu Rika

Pak Jokowi bertanya lagi kepada Ibu Rika apakah ada saran untuk Pak Jokowi dan mas Menteri.

Lalu Bu Rika menjawab ingin kembali sekolah tatap muka jika boleh dibagi per shif tidak banyak-banyak yang masuk jika boleh karena kasian anak-anak banyak yang tidak tahu.

Pak Jokowi mengatakan semua juga inginnya seperti itu tetapi dimasa sekarang ini jika anak terpapar covid maka semuanya akan menjadi salah.

Bermakna pak Jokowi ingin menunjukkan bahwa dirinya menaruh perhatian pada dunia pendidikan terutama saat pandemi seperti ini.

Pak Jokowi ingin menunjukkan bahwa ia mengapresiasi usaha yang telah dilakukan oleh para guru yang tetap semangat dalam mengatasi kendala-kendala yang ada dalam belajar online yang sempat membuatnya cemas seperti tidak semua siswa memiliki peralatan, motivasi siswa yang menurun dan komunikasi antara wali siswa dan guru yang tidak terjalin yang ternyata semua sejauh ini masih bisa ditangani dengan baik.

Pak Jokowi menunjukan dukungannya kepada para guru agar tidak patah semangat dalam mengajar mengingat beberapa pelajaran yang menyangkut angka sperti matematika tidak mudah dilakukan secara online.

Pak Jokowi ingin menunjukan rasa bangga kepada anak-anak atas semangat mereka untuk kembali belajar di sekolah.

Pak Jokowi ingin menunjukan bahwa Pak Jokowi adalah pribadi yang terbuka menerima masukan dari masyarakat.

TEMUAN DAN DISKUSI

Untuk menampilkan sebuah penanda berupa konten audio visual dalam bentuk gambar agar sama persis adalah mustahil karena keduanya adalah dua hal yang berbeda. kemudian juga untuk menuliskan penanda yang berasal dari audio pada sebuah tabel agar tetap terbaca dengan jelas atau agar tulisan tersebut tidak terputus oleh perbedaan halaman juga tidaklah mudah begitupun dengan tulisan yang dijadikan data (petanda) dan makna.

Satu penanda tidak bisa digantikan atau diwakilkan dengan penanda yang lain tetapi pada penulisan ini tidak ada cara lain untuk menghadirkan penanda yang asli kepada para pembaca kecuali dengan mencantumkan link yang memuat penanda yang asli (www.instagram.com/tv/CFAAiQUBwaq/?igshid=by2017q4bko0).

Pada pandangan peneliti bagi orang yang berpegang teguh pada teori ini suatu penanda tidak bisa diwakilkan dengan sesuatu yang lain dikarenakan itu hanya akan merusak keaslian/originalitas penanda itu sendiri. Jika suatu penanda/ objek material digantikan/diwakilkan dengan sesuatu yang lain maka petanda nya seharusnya mengikuti objek material yang mewakili bukan objek material yang diwakili jika terjadi hal yang demikian maka akan ditemukan ketidakcocokan antara penanda yang diwakili dengan petanda yang didapatkan yang mempengaruhi pemaknaan sehingga makna yang diperoleh validitasnya berkurang.

Teori tanda Ferdinand de Saussure

Semiologi, adalah istilah yang kerap digunakan pada karya-karya yang diterbitkan diprancis dan merujuk pada seorang pemikir yang mengemukakan teori tentang tanda yaitu Ferdinand de Saussure, dan orang-orang yang tergabung dalam pemikiran De Saussure lah yang menggunakan istilah semiologi ini, sedangkan istilah semiotika muncul dari Amerika dan juga merujuk pada seorang pemikir yang juga mempunyai teori tentang tanda pada masa yang sama dengan Ferdinand de Saussure dialah Charles Sanders Pierce maka orang-orang yang tergabung dalam pemikiran Pierce lah yang menggunakan istilah semiotika ini (Sobur, 2013)

Semiotika dan semiologi (serapan dari bahasa Yunani *semeion* artinya tanda), kedua istilah yang merujuk pada pelajaran makna atau arti dari tanda atau lambang-lambang maka dapat disimpulkan bahwa kedua istilah ini adalah sama, adapun demikian semiotika lebih populer dari pada semiologi dan istilah semiotika telah dikukuhkan oleh *Association for semiotics studies* pada 1974 di Paris. (Sobur, 2013)

Menurut Saussure Semiologi merupakan sebuah ilmu yang meneliti kehidupan tanda-tanda ditengah masyarakat dan menjadi bagian dari disiplin psikologi sosial, tanda-tanda adalah sarana yang digunakan manusia dalam upaya mencari jalan tengah-tengah dan bersama-sama manusia dan Menurut Ronald Barthes, semiologi pada intinya ingin mengetahui bagaimana manusia memaknai sesuatu-sesuatu (*things*). (Sobur, 2013)

Ferdinand de Saussure adalah tokoh besar asal Swiss yang lahir pada 1857 di Jenewa dan terkenal karena teorinya tentang tanda . yang terpenting dari pokok teori Saussure adalah prinsip bahwa bahasa itu adalah suatu sistem tanda, dan semua tanda itu tersusun dari dua bagian, yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Menurut Ferdinand de Saussure, bahasa merupakan suatu sistem tanda (*sign*). Suara manusia atau binatang atau bunyi-bunyian lain dapat dikatakan sebagai bahasa bila mana suara-suara itu mengekspresikan, menyatakan, atau menyalurkan ide-ide tertentu. Untuk itu suara-suara tersebut haruslah merupakan bagian dari sebuah sistem kesepakatan dan merupakan bagian dari sebuah sistem tanda.

Teori tanda ini muncul tidak lepas dari dasar pandangan Saussure tentang bahasa mengingat Saussure memang seorang ahli bahasa menurutnya setiap tanda kebahasaan pada dasarnya menyatukan sebuah citra suara (*sound, image*) dan sebuah konsep. Suara yang muncul dari sebuah kata yang diucapkan merupakan sebuah penanda dan konsepnya (yang ada didalam pikiran) merupakan petanda. (Sobur, 2013)

Penanda adalah aspek material yaitu apa yang dikatakan, terdengar, ditulis dan dibaca. seperti bunyi atau coretan. Suatu penanda tanpa petanda maka tidak ada artinya karena itu tidak merupakan tanda. (Sobur, 2013)

Petanda adalah gambaran mental, konsep, atau apa muncul pada benak seseorang saat pertama kali melihat atau mendengar objek material (penanda)

Tanda adalah setiap wujud material baik yang terlihat atau terdengar (penanda) yang bermakna, makna ini adalah hasil dari apa yang muncul pada benak seseorang saat melihat atau mendengar objek material yang kemudian diproses sehingga didapatkanlah sebuah kesimpulan selain itu hubungan antara penanda dan petanda menurut Saussure adalah bersifat arbitet atau konvensional (Sukyadi, 2014) oleh karenanya maka dapat kita katakan bahwa hubungan suatu tanda dengan maknanya juga bersifat arbitet atau mana suka atau sewenang-wenang.

KESIMPULAN

Dari analisis pesan yang telah dilakukan peneliti telah mendapatkan kesimpulan berupa makna pesan "video call dengan bu Rika" pada akun instagram @Jokowi. yaitu;

1. Pak Jokowi ingin menunjukkan bahwa ia adalah orang yang menaati protokol kesehatan dan pribadi yang hangat.
2. Pak Jokowi ingin menunjukkan bahwa dirinya menaruh perhatian pada dunia pendidikan terutama saat pandemi seperti ini.
3. Pak Jokowi ingin menunjukkan bahwa ia mengapresiasi usaha yang telah dilakukan oleh para guru yang tetap semangat dalam mengatasi kendala-kendala yang ada dalam belajar online yang sempat membuatnya cemas seperti tidak semua siswa memiliki peralatan, motivasi siswa yang menurun dan komunikasi antara wali siswa dan guru yang tidak terjalin yang ternyata semua sejauh ini masih bisa ditangani dengan baik.
4. Pak Jokowi menunjukkan dukungannya kepada para guru agar tidak patah semangat dalam mengajar mengingat beberapa pelajaran yang menyangkut angka seperti matematika tidak mudah dilakukan secara online.
5. Pak Jokowi ingin menunjukkan rasa bangga kepada anak-anak atas semangat mereka untuk kembali belajar di sekolah.
6. Pak Jokowi ingin menunjukkan bahwa ia adalah pribadi yang terbuka menerima masukan dari masyarakat.
7. Pak Jokowi ingin menunjukkan bahwa ia ingin anak-anak tetap bersemangat dalam kegiatan belajar.

Dari Penelitian ini peneliti memberikan saran kepada para pembaca; saat sebagai komunikator hendaknya kita tidak terburu-buru dalam membuat kesimpulan negatif dari sebuah pesan yang kita terima sebab kemungkinan pesan itu adalah pesan yang bernilai positif, ada pula pesan yang baik namun tidak disampaikan secara baik oleh komunikatornya. disini sikap bijak seorang komunikator diperlukan. Disisi lain saat kita sebagai komunikator yang perlu mempertimbangkan cara yang tepat agar sebuah pesan yang kita kirimkan dapat diterima dan dimengerti oleh komunikand sebagaimana yang kita harapkan termasuk juga bijak dalam pemilihan kata, media, dan waktu yang tepat untuk menyampaikan pesan kita.

REFERENSI

- Morisan. (2016). *Teori komunikasi individu hingga masa (Pertama)*. Pranadamedia Group.
- Panuju, R. (2018). *Pengantar ilmu komunikasi: komunikasi sebagai kegiatan komunikasi sebagai ilmu (PERTAMA)*. Pranadamedia Group.
- Riski M.pd. (2021). *pengertian video*. <https://www.cryptowi.com/pengertian-video/>
- Sobur, A. (2013). *Semiotika komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Salam, B., Prasetyo, I. J., & Susilo, D. (2018). Interpretasi Dan Makna Kritik Sosial Dalam "Komik Strip Untuk Umum (Kostum)" Periode 1 Desember–31 Desember 2017. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 96-110.

- Sugihartati, R., & Susilo, D. (2019). Acts against drugs and narcotics abuse: Measurement of the effectiveness campaign on Indonesian narcotics regulator Instagram. *Journal of Drug and Alcohol Research*, 8, 1-4.
- Susilo, D., & Sugihartati, R. (2020). Indonesian Nationalism Discourse on YouTube Video Produced by Young Chinese-Indonesians. *Plaridel, Advance On*.
- Susilo, D., & Putranto, T. D. (2021). Content analysis of instagram posts related to the performance of the national search and rescue agency in early 2021. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 5(1).
- Sukyadi, D. (2014). Dampak Pemikiran Saussure Bagi Perkembangan Linguistik Dan Disiplin Ilmu Lainnya. *Parole: Journal of Linguistics and Education*, 3(2 Okt), 1–19. <https://doi.org/10.14710/parole.v3i2Okt.5208>